

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Berdasarkan hasil pantauan barang kebutuhan pokok selama tahun 2026 ada beberapa komoditi yang mengalami fluktuasi harga. Berikut hasil pantauan harga barang kebutuhan pokok di Pasar tradisional Datuk Rubiah
  - Cabe merah keriting pada triwulan I pertengahan bulan januari mengalami penurunan harga sekitar 22.2% jelang beberapa hari turun kembali sekitar 20% Penurunan harga cabe merah keriting ini disebabkan stok ketersediaan dan pasokan cukup lancar sehingga mengalami penurunan harga dan pada bulan maret mendekati hari raya idul fitri kembali naik sekitar 35.71% karena permintaan terlalu banyak hingga stok didistributor tidak mencukupi permintaan konsumen hingga akhir maret harga cebe turun kembali sekitar 21% hingga awal april.
  - Bawang merah pada triulan I juga mengalami kenaikan harga sekitar 5.26% sampai dengan bulan februari dan maret hingga mendekati hari raya idul fitri harga tetap stabil tidak ada kenaikan dan penurunan harga karena stok ketersediaan bawang merah mencukupi permintaan hingga akhir maret kembali turun sekitar 5.26% adapun disebabkan stok ketersediaan dan pasokan cukup lancar dan stabil.
  - Minyak goreng pada triwulan I harga tetap stabil tidak ada kenaikan dan penurunan harga
  - Cabe rawit hijau triwulan I awal januari mengalami kenaikan sekitar 5.88% hingga Penurunan harga cabe rawit hijau ini disebabkan stok ketersediaan dan pasokan tidak mencukupi permintaan dari distributor hingga memasuki bulan februari kembali turun sekitar 33.33% dikarenakan stok dan ketersediaan cabe rawit hijau cukup lancar dan mencukupi permintaan konsumen hingga mencapai bulan maret kembali turun darstis sekitar 50% hingga akhir maret
  - Bawang Putih pada triwulan pertama menagalami mkenaikan sekitar 12.5% disebabkan pasokan bawang putih sangat terbatas dari distributor hingga memasuki bulan fabruari dan maret kembali turun sekitar 22.22% dan hingga akhir maret kembali turun sekitar 5.71% karena stok dan ketersediaan bawang putih mencukupi permintaan dari distributor.
  - Daging Ayam Ras triwulan Pertama bulan januari mengalami kenaikan sekitar 5% hingga memasuki bulan februari sampai maret mendekati Hari Raya Idul Fitri naik kembali sekitar 7.14% disebabkan kenaikan harga dari distributor karena pasokan daging ayam ras terbatas dari permintaan konsumen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Cabe merah keriting pada triwulan I mengalami penurun pada pertengahan bulan januari dari harga 45.000/kg turun menjadi 35.000,- kg jelang beberapa hari kembali turun menjadi 28.000/kg bulan Februari harga tetap stabil tanpa kenaikan dan penurunan hingga Maret menjelang menghadapi Hari Raya Idul Fitri Kembali Naik begitu signifikan menjadi 38.000/kg disebabkan stok cabe merah kerinting terbatas dari distributor hingga akhir Maret harga kembali turun menjadi 30.000/kg karena stok ketersediaan dan pasokan cukup lancar sehingga mengalami penurunan harga.
- Bawang merah pada triulan I bulan januari juga mengalami kenaikan dari harga 38.000/kg naik menjadi 40.000/kg sampai dengan februari dan maret hingga mendekati hari raya idul fitri harga tetap stabil karena stok ketersediaan mencukupi dan diakhir maret kembali turun menjadi 38.000/kg dikarenakan penyebab penurunan harga

bawang merah ini karena stok ketersediaan dan pasokan cukup lancar sehingga mengalami penurunan harga

- Minyak goreng pada triwulan I tidak ada kenaikan dan penurunan harga tetap bertahan seperti minyak goreng curah dengan harga 17.100/kg, minyak goreng premium 23.000/kg dan minyak goreng kita 15.700/kg tetap bertahan hingga akhir maret 2026
- Cabe rawit hijau pada awal Januari Mengalami kenaikan dengan harga sebelumnya 85.000 Naik menjadi 90.000,-disebabkan kenaikan harga dari distributor karena pasokan terbatas dari daerah penghasil. Memasuki bulan february pelan pelan berangsur turun menjadi 60.000/kg hingga dibulan akhir maret menjadi turun kembali menjadi 30.000/kg karena stok dan ketersediaan pasokan cukup lancar dari distibutor.
- Bawang Putih juga mengalami kenaikan disebabkan pasokan sangat terbatas dari distibutor dari harga 40.000/kg naik menjadi 45.000/kg dan bulan february berangsur turun hingga hingga mencapai bulan maret menjadi 35.000/kg pada akhir maret kembali turun menjadi 33.000/kg.
- Daging ayam ras awal januari juga mengalami kenaikan tapi dari harga 40.000/kg naik menjadi 42.000/kg hingga bulan february dan bulan maret mendekati Hari Raya Idul Fitri naik kembali sekitar 45.000/kg disebabkan kenaikan harga dari distributor karena pasokan terbatas

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di Kabupaten Rokan Hilir sebahagian besar masih tergantung kepada daerah pemasok, yaitu antara lain dipasok dari, Sumatera Utara dan daerah lainnya.

Jenis komoditas yang ketersediannya masih tergantung pasokan dari daerah lain, antara lain adalah seperti beras, cabai, telur, bawang dan sayuran lainnya.

Ketersediaan pasokan dan harga pangan di Kabupaten Rokan Hilir sangat dipengaruhi oleh produksi di daerah penghasil dan juga dipengaruhi oleh kondisi dan kelancaran jalur distribusi. disamping itu faktor alam seperti cuaca juga sangat mempengaruhi ketersediaan dan harga di pasaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir melalui TPID terus berupaya semaksimal mungkin, antara lain melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, dalam rangka menjaga ketersediaan dan stabilitas harga di pasaran.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Optimalisasi koordinasi pengendalian inflasi, melalui rapat-rapat bersama Tim TPID dengan melibatkan pihak-pihak stakeholder terkait.
- Mengalokasikan anggaran melalui kegiatan pada OPD terkait dalam rangka peningkatan produksi pangan strategis, untuk mengurangi ketergantungan dari daerah pemasok serta untuk mendukung ketersediaan pangan di
- Melakukan monitoring harga pangan strategis secara harian untuk mengetahui perkembangan harga di lapangan serta sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dalam rangka stabilisasi harga
- Melakukan gerakan menanam tanaman Program Ketahanan Pangan dari Pemerintah
- Memberikan bantuan kepada para petani, pembudidaya ikan, para pelaku UMKM

subsidi pasar

- Melaksanakan Kerjasama dengan Disprindagsar dan Bulog (Mou)
- Melaksanakan operasi pasar di beberapa kecamatan
- Membuka TPK untuk mengatasi inflasi yang sudah tersebar di kecamatan yang mana dalam pengawasan Disprindagsar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Rokan Hilir pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. OPD terkait mengalokasikan anggaran program/kegiatan yang mendukung pengendalian inflasi daerah baik melalui
2. Mengoptimalkan pelaksanaan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Rokan Hilir agar harga barang tetap terkendali;
3. Melakukan pengawasan distribusi dan harga pupuk, pestisida dan barang bersubsidi lainnya;
4. Melaksanakan Operasi Pasar Cadangan Beras Pemerintah (CBP) berkoordinasi dengan Instansi Terkait apabila diperlukan upaya stabilisasi harga beras
5. Memantau dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Rokan Hilir secara berkala;
6. Seluruh Anggota TPID agar tetap melakukan upaya yang maksimal dalam melaksanakan pengendalian inflasi di Kabupaten Rokan Hilir